

Pendampingan Pengelolaan Manajemen Waktu, Manajemen Keuangan, dan Manajemen Konflik bagi Ikatan Mahasiswa Tegal

Muhammad Ulil Azmi¹, Windy Fatmawati²

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

muhammad.ulil.azmi@mhs.uingusdur.ac.id¹; windy.fatmawati@mhs.uingusdur.ac.id²

Kilas Artikel

Volume 1 Issue 4
Desember 2023

Article History

Submission: 17-09-2023

Revised: 22-10-2023

Accepted: 19-12-2023

Published: 22-12-2023

Kata Kunci:

Organisasi, Mahasiswa,
Manajemen Waktu,
Manajemen Keuangan, dan
Manajemen Konflik

Keywords:

Organizations, Students,
Time Management,
Financial Management,
Conflict Management



Welfare Jurnal Pengabdian
Masyarakat is licensed under a
Creative Commons Attribution-Share
Alike 4.0 International License.

Abstrak

Pendampingan organisasi pada Ikatan Mahasiswa Tegal bertujuan untuk membimbing dan memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa mengenai urgensi dan peran organisasi. Melalui kegiatan keakraban, pemberian materi, diskusi, dan pengukuhan, pendampingan dilaksanakan selama dua hari satu malam bagi mahasiswa baru dan pengurus. Hasilnya menunjukkan antusiasme mahasiswa yang tinggi dan kemampuan mereka dalam mengatasi konflik, tantangan, dan risiko yang muncul. Pemahaman yang baik terhadap tujuan organisasi memungkinkan prioritas program yang sejalan dengan visi misi. Penguasaan materi menciptakan kerangka berfikir manajemen yang sistematis, termasuk manajemen waktu, keuangan, dan konflik. Mahasiswa yang terlibat dapat aktif berkontribusi pada organisasi dan masyarakat luas.

Abstract

Organizational assistance at the Tegal Student Association aims to guide and provide students with an in-depth understanding of the urgency and role of organizations. Through friendly activities, providing materials, discussions, and confirmation, mentoring is carried out for two days and one night for new students and administrators. The results show high student enthusiasm and their ability to overcome conflicts, challenges, and risks that arise. A good understanding of organizational goals enables program prioritization that is in line with the vision and mission. Mastery of the material creates a systematic management thinking framework, including time, financial, and conflict management. Students who are involved can actively contribute to organizations and the wider community.

1. PENDAHULUAN

Organisasi dapat diartikan sebagai sebuah wadah, sistem, rangkaian, dan masih banyak lagi. Organisasi merupakan wadah bagi sekumpulan orang yang memiliki kesamaan (Tampubolon, 2018). Rasa saling sama dalam hobi, kesenangan, tujuan, latar belakang, dan lain sebagainya. Atas dasar kesamaan tersebut, kemudian orang-orang yang ada di dalamnya akan membentuk struktur, visi, misi, hingga program kerja. Unsur tersebut disusun secara sistematis sehingga mempunyai tujuan yang jelas.

Organisasi diibaratkan sebagai sistem organ tubuh manusia. Sistem yang tersusun dengan rapi, saling terkait satu sama lain, dan tidak dapat dipisahkan (Mukarom & Laksana, 2015). Sebuah susunan yang terikat untuk dapat menjalankan satu aktivitas utama. Saraf tidak dapat berjalan tanpa adanya perintah dari otak dan sumsum tulang belakang. Tidak akan timbul serangkaian respon tanpa ada rangsangan.

Satu perkumpulan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama menjadikan organisasi erat kaitannya dengan pemimpin (Nurhalim & Puspita, 2021). Pemimpin dan kepemimpinan serta organisasi adalah tiga kata yang memiliki magnet tersendiri. Kutub-kutub ke tiganya secara langsung dan tidak langsung saling tarik menarik. Jika organisasi adalah sebagai wadah yang sistematis, maka perlu pemimpin sebagai kepala untuk memimpin jalannya organisasi (Azidin et al., 2022). Ketika sudah ada pemimpin dalam organisasi, tentu

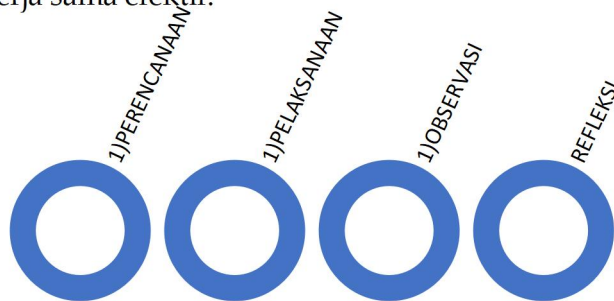
akan membentuk sebuah kepemimpinan. Sehingga ke tiganya itu melebur seperti larutan homogen.

Mahasiswa yang mempunyai tugas untuk mengamalkan tri dharma perguruan tinggi memerlukan pendampingan organisasi (Martadinata, 2019). Organisasi dan mahasiswa merupakan dua komponen yang menyatu. Melihat sejarah Indonesia yang juga dipengaruhi oleh berbagai organisasi golongan terpelajar. Oleh karena itu, sejak dahulu hingga saat ini organisasi adalah hal yang penting. Organisasi mahasiswa memainkan peran penting dalam membentuk karakter, mengembangkan keterampilan, serta memfasilitasi pengalaman mahasiswa di luar akademik (Khodijah & Putra, 2020).

Pendampingan yang efektif dapat membantu sebuah organisasi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja yang dibuat (Fridayani, 2022). Sehingga dalam jurnal ini, tim pengabdian bertujuan untuk melakukan pendampingan secara lebih mendalam mengenai pentingnya organisasi bagi mahasiswa, khususnya Ikatan Mahasiswa Tegal UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pendampingan yang akan meningkatkan kualitas, dampak positif, dan keberlanjutan organisasi.

2. METODE

Tim pengabdian dalam melakukan pendampingan urgensi organisasi pada Ikatan Mahasiswa Tegal UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengadopsi berbagai macam metode. Metode tersebut dirangkum dalam serangkaian masa keakraban. Tim pengabdian melalui masa keakraban atau yang biasa membuat runtutan yang membangun rantai urgensi organisasi. Masa keakraban dilakukan selama dua hari satu malam pada mahasiswa baru dan pengurus periode berjalan. Tim pengabdian menerapkan langkah-langkah pendampingan untuk memastikan organisasi mahasiswa, khususnya Ikatan Mahasiswa Tegal mampu mencapai tujuan dengan kerja sama efektif.



Gambar 1. Metode pengabdian

a. Keakraban

Tim pengabdian memilih keakraban sebagai langkah awal dalam melakukan pendampingan. Pendampingan oleh tim pengabdian menciptakan hubungan yang baik, akrab, dan hangat dengan Ikatan Mahasiswa Tegal. Keakraban ini mencakup pengenalan pribadi, memahami tujuan organisasi, visi, struktur, dan nilai budaya organisasi (Paramita Sani et al., 2021). Dengan hubungan yang kuat, pendampingan dapat lebih efektif membimbing dan memberi dukungan sehingga tercipta rasa saling percaya.

b. Pemberian materi

Setelah melakukan pengakraban, tim pengabdian bersama dengan pemateri memberikan materi yang relevan kepada organisasi mahasiswa Ikatan Mahasiswa Tegal. Monitoring dari pembicara yang mempunyai sepak terjang organisasi mumpuni serta dari demisioner yang berpengalaman. Materi ini mencakup apa itu organisasi, mengapa seseorang perlu organisasi, kepemimpinan dalam organisasi, manajemen organisasi, teknik komunikasi, serta kausalitas organisasi dengan Islam dan Indonesia. Tim pengabdian menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan tingkat kesiapan mahasiswa.

c. Diskusi masalah

Tim pengabdian mengadopsi metode problem based learning. Sehingga setelah penyampaian materi untuk mengukur kephahaman mahasiswa dilakukan forum diskusi. Forum ini membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok yang saling bertentangan (pro dan kontra). Tim pengabdian pada forum ini bertugas sebagai moderator.

d. Share and Sharing

Setelah mendiskusikan permasalahan yang relevan terkait organisasi di lingkungan kampus dan masyarakat, tim pengabdian melakukan share and sharing. Hal ini dilakukan dengan bantuan para demisioner atau purna organisasi Ikatan Mahasiswa UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan. Para demisioner berbagi pengalaman dan bertukar pikir untuk memajukan organisasi yang telah dikonstruksi.

e. Penguksuhan

Setelah semua rangkaian dilakukan, mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Tegal dikukuhkan. Penguksuhan ini sebagai bentuk tindak lanjut untuk berkomitmen dan penyadaran pentingnya berorganisasi.

Tim pengabdian dalam melakukan pendampingan melalui metode tersebut supaya Ikatan Mahasiswa Tegal mengoptimalkan potensinya untuk berkontribusi positif dan berkelanjutan. Serangkaian metode dipilah, dipilih, dan dikemas dalam kegiatan yang efektif dan menyenangkan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pendampingan urgensi organisasi pada Ikatan Mahasiswa Tegal berjalan dengan baik disertai antusias mahasiswa. Pendampingan memiliki peran sangat penting dalam organisasi ini. Kegiatan ini bukan hanya sekedar bantuan teknis, tetapi juga merupakan sumber dukungan emosional dan motivasi bagi mahasiswa organisasi Ikatan Mahasiswa. Pendampingan membantu mengatasi berbagai konflik, tantangan, risiko (ancaman), kecemasan, dan sebagainya yang mungkin muncul selama periode berjalan. Hasil menunjukkan bahwa pendampingan yang melibatkan metode keakraban, pemberian materi, diskusi masalah, share and sharing, serta penguksuhan telah memberikan dampak positif yang signifikan.

Tim pengabdian dalam melakukan pendampingan berhasil mendorong mahasiswa dan anggota organisasi Ikatan Mahasiswa Tegal untuk berperan lebih aktif. Anggota organisasi akan didorong untuk aktif merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi internalnya. Internal di sini termasuk anggota, program kerja, agenda, anggaran, budaya organisasi, dan lain sebagainya. Tim pengabdian mampu memberikan rasa kuat terhadap inisiatif dan kepekaan yang memotivasi Ikatan Mahasiswa Tegal UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Melalui pendampingan mahasiswa dituntun tim pengabdian untuk lebih efektif dan loyal terhadap visi misi organisasi. Pemahaman yang baik tentang tujuan organisasi mahasiswa telah membantu dalam memprioritaskan program-program yang sejalan dengan visi misi organisasi.



Gambar 2. Penyampaian materi

Tim pengabdian melalui metode pemberian materi dan bimbingan, Ikatan Mahasiswa Tegal mengalami peningkatan dalam keterampilan manajemen proyek. Mahasiswa lebih terampil dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Manajemen organisasi yang meningkat bukan hanya satu, melainkan berbagai disiplin manajemen. Di mulai dari manajemen keuangan, waktu maupun manajemen konflik.

Melalui diskusi masalah yang terfokus, organisasi Ikatan Mahasiswa Tegal dapat mengidentifikasi akar masalah, mengkomunikasikannya dengan forum terkait, berbagi pendapat dan pandangan dengan forum lain. Mahasiswa yang mampu mengidentifikasi masalah akan berusaha untuk menyelesaikannya pula. Dan bukan hanya saling menyalahkan. Solusi efektif yang tercipta di masa depan akan menjadi pandangan bagi anggota organisasi. Sehingga, hal yang demikian dapat dicegah dan dilakukan pra-kontrol.

Share and sharing oleh tim pengabdian dan demisioner memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari pengalaman organisasi mahasiswa lainnya. Belajar dengan berbagai macam pengalaman dan karakter yang berbeda tentu menjadikan mahasiswa lebih terbuka. Melalui

pendampingan ini tim pengabdian menciptakan pemikiran yang world view, pandangan luas dan tidak terbatas. Hal ini memberikan ide dan terobosan baru serta wawasan berharga.

Pendampingan dilakukan dengan baik sehingga telah memberikan motivasi tambahan pada organisasi mahasiswa. Motivasi meningkat berarti selangkah lebih maju dari pada memahami urgensi organisasi. Dengan adanya motivasi juga mampu mendukung terbentuknya karakteristik jiwa kepemimpinan. Sehingga pada gilirannya mahasiswa mampu meningkatkan kepemimpinan dalam menjalankan organisasi baik di kampus atau pun di masyarakat luas.



Gambar 3. Penyampaian materi

Tim pengabdian dalam mengukur keberhasilan pendampingan yaitu melalui evaluasi. Evaluasi diadakan melalui rencana tindak lanjut pada satu minggu kemudian melalui pemantauan, pemberian motivasi, dan melibatkan mahasiswa pada program kegiatan. Evaluasi ini menjadi tolak ukur apakah metode yang diterapkan telah berjalan dengan baik. Sehingga, tim pengabdian dapat menyusun rencana tindak lanjut yang sesuai kebutuhan.

Dalam keseluruhan, pendampingan urgensi organisasi bagi Ikatan Mahasiswa Tegal merupakan investasi berharga. Sebuah investasi yang akan memberikan dampak signifikan. Kegiatan pendampingan mampu mengembangkan potensi mahasiswa dalam berorganisasi. Pendampingan efektif memastikan organisasi dapat berperan lebih efektif dalam kontribusi terhadap perbaikan masyarakat dan pembangunan sosial.

4. KESIMPULAN

Tim pengabdian telah melakukan pendampingan urgensi yang disambut antusias oleh peserta masa keakraban Ikatan Mahasiswa Tegal UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pendampingan dengan serangkaian metode, meliputi keakraban, pemberian materi, diskusi masalah terfokus, share and sharing, serta penguatan berjalan dengan baik. Pendampingan membantu mengatasi berbagai konflik, tantangan, risiko (ancaman), kecemasan, dan sebagainya yang mungkin muncul selama periode berjalan. Tim pengabdian mendorong anggota organisasi untuk aktif merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi internalnya. Pemberian materi oleh para aktivis organisasi memberikan pandangan lebih luas dan mendalam kepada para mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Tegal UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pemahaman yang baik tentang tujuan organisasi mahasiswa telah membantu dalam memprioritaskan program-program yang sejalan dengan visi misi organisasi. Penguasaan materi yang mumpuni menciptakan kerangka berfikir manajemen yang sistematis, baik itu manajemen waktu, keuangan, ataupun konflik. Kerangka berfikir manajemen sistematis melahirkan solusi yang efektif untuk permasalahan yang ada. Dengan dibarengi ide baru dan wawasan dari pengalaman para demisioner meningkatkan motivasi organisasi dan kepemimpinan mahasiswa. Sehingga pada gilirannya mahasiswa mampu berkontribusi aktif pada organisasi masyarakat luas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Ikatan Mahasiswa Tegal UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas berpartisipasi aktif baik sebagai pembina, demisioner, pengurus, dan anggota.

DAFTAR PUSTAKA

Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., & Maulana, R. (2022). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *AMMA : Jurnal*

Pengabdian Masyarakat, 1(02).

- Fridayani, J. A. (2022). Pendampingan Dalam Pengelolaan Organisasi Mahasiswa. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v2i2.2922>
- Khodijah, R., & Putra, P. (2020). Pelatihan Manajemen Kepemimpinan (Leadership) Dalam Berorganisasi. *DEVOSI*, 1(1). <https://doi.org/10.33558/devosi.v1i1.2487>
- Martadinata, A. M. (2019). Peran Mahasiswa dalam Pembangunan di Indonesia. *Idea : Jurnal Humaniora*. <https://doi.org/10.29313/idea.v0i0.2435>
- Meike Ardhana Reswari, Muningsgar, Windy Fatmawati, Hendri Hermawan Adinugraha, & Ade Gunawan. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Santri Pondok Pesantren Luqman Hakim. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 397–404. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.579>
- Mukarom, Z., & Laksana, M. W. (2015). *Manajemen Public Relation : Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat* (p. 319). Pustaka Setia.
- Nafiyah, I., Maulidya, A., Rosyada, N., Putri, E. K., Lestari, E., & Adinugraha, H. H. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Desa Kebanggan Kecamatan Moga Melalui Program Literasi Bank Syariah . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 508–512. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.648>
- Nining, N. A. R., & Wayan, I. W. S. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Desa Lawela Selatan, Buton Selatan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 76–83. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.348>
- Nurhalim, A. D., & Puspita, S. (2021). Pentingnya Analisis Kebutuhan Pelatihan Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2a). <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i2a.202>
- Paramita Sani, E., Khaerunnisa Fajri, S., Puspa Kencana, K., Novica Dyanti, A., & Marsia, S. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT XYZ. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(5). <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i5.231>
- Rohman, A. D. (2023). Pelatihan Administrasi Sebagai Upaya Peningkatan Tertib Administrasi dan Penguatan Softskill di Lingkungan Organisasi Kemahasiswaan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 285–290. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.533>
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desa Kwasen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 405–411. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.591>
- Sella, W. M., Aulia, W. N., Sari, W., Afif, Z. A. N., S.T, Z. V., & Faiza, N. A. R. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bersama Ibu-Ibu Binaan UMKM Chabi Craft. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 574–581. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.869>
- Tampubolon, P. (2018). Pengorganisasian dan Kepemimpinan Kajian Terhadap Fungsi-fungsi Manajemen Organisasi Dalam Upaya Untuk Mencapai Tujuan Organisasi. *Journal of Controlled Release*, 4(3).